

ABSTRAK

Irma Sukma Ambarwati, 2021.03.013, 2025, Efektivitas Manajemen Pendidikan Klasikal Dalam Meningkatkan Mutu Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Fadlilah Cisereuh Limbangan Garut.

Modernisasi yang serba cepat menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan sistem pembelajaran. Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam dituntut tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing di era modern. Salah satu sistem yang digunakan adalah manajemen pendidikan klasikal, yang dalam praktiknya bertujuan meningkatkan mutu santri melalui pembelajaran terstruktur dan sistematis sesuai dengan tingkatan perkembangan mereka. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana proses perencanaan, 2) bagaimana proses pelaksanaan, 3) bagaimana evaluasi 4) bagaimana hasil manajemen pendidikan klasikal diterapkan sebagai sistem pendidikan baru dalam meningkatkan mutu santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Fadlilah Cisereuh Limbangan Garut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup pengasuh, pengurus, guru, serta santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Fadlilah Cisereuh Limbangan Garut. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas manajemen pendidikan klasikal dalam meningkatkan mutu santri, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) perencanaan pendidikan klasikal telah tersusun secara sistematis melalui pembagian tingkatan pengajian, penyusunan jadwal, dan penyesuaian materi dengan kemampuan santri. Namun, 2) pelaksanaannya masih menghadapi kendala yakni keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, sehingga proses pembelajaran kurang interaktif dan berdampak pada keterlambatan sebagian santri dalam mencapai kompetensi. Selain proses pembelajaran, kendala tersebut berdampak pula pada aspek 3) evaluasi, dimana dalam pelaksanaannya pesantren lebih menekankan ujian lisan dibandingkan ujian tulisan sebagai bentuk penilaian utama, karena tidak adanya ruangan yang cukup luas untuk menyelenggarakan ujian tulisan dengan membatasi kedekatan santri agar tidak terjadi kecurangan dalam proses pelaksanaan ujian tulisan sebagai upaya untuk menjaga efektivitas dan objektivitas. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, manajemen pendidikan klasikal di pesantren ini dinilai cukup efektif meskipun perlu penguatan pada aspek pelaksanaan dan evaluasi agar mutu santri dapat terus ditingkatkan secara optimal.

Kata Kunci : Manajemen pendidikan, pendidikan klasikal, mutu santri, pesantren